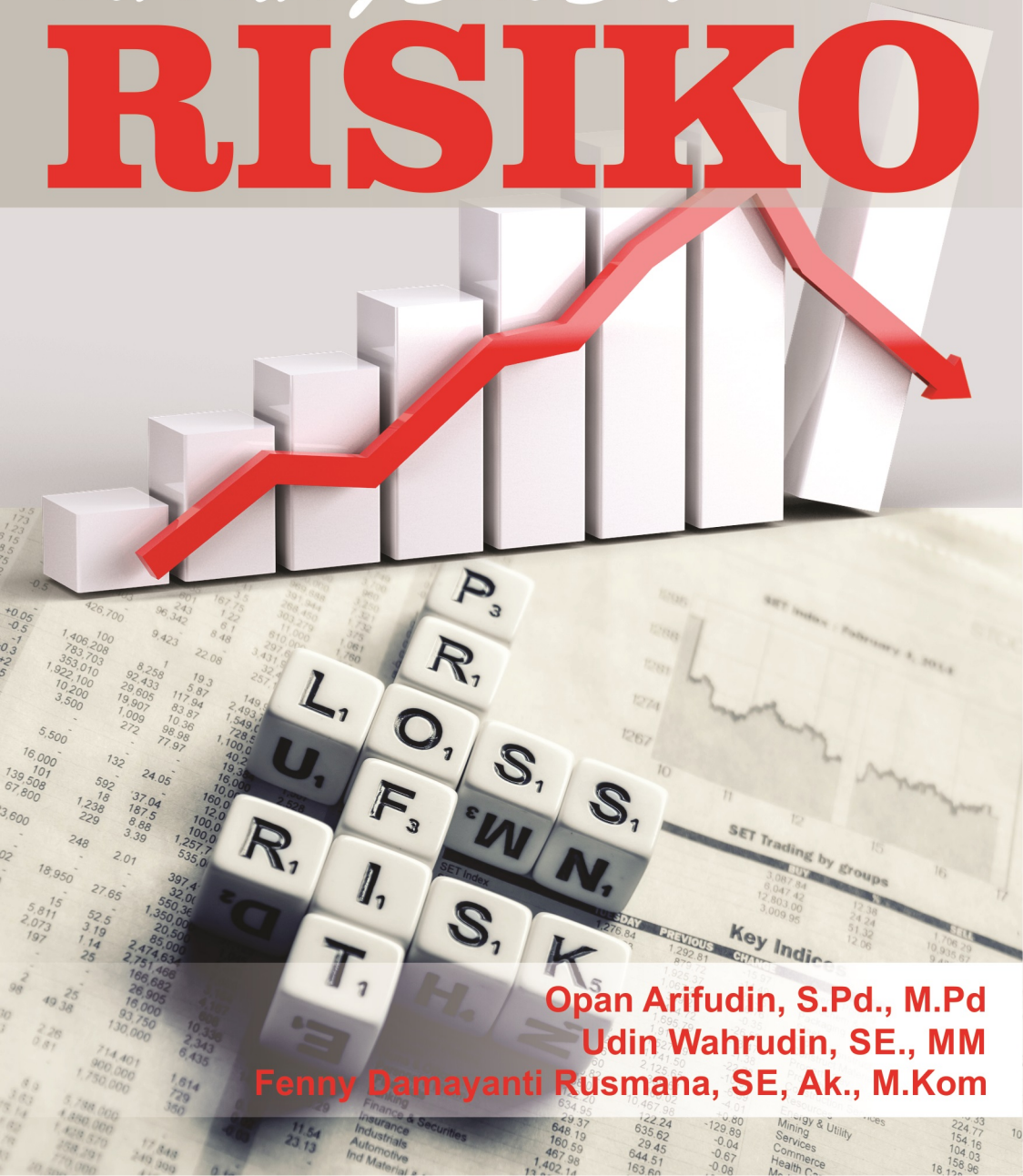




MANAGEMENT **RISIKO**



Opan Arifudin, S.Pd., M.Pd
Udin Wahrudin, SE., MM
Fenny Damayanti Rusmana, SE, Ak., M.Kom

MANAJEMEN RISIKO

Penulis:

Opan Arifudin, S.Pd., M.Pd

Udin Wahrudin, SE., MM

Fenny Damayanti Rusmana, SE, Ak., M.Kom



MANAJEMEN RISIKO

Penulis:

Opan Arifudin, Udin Wahrudin, Fenny Damayanti Rusmana

Desain Cover:

Ridwan

Tata Letak:

Aji Abdullatif R

Proofreader:

Atep Jejen, S.Pd

ISBN:

978-623-93657-8-3

Cetakan Pertama:

Juni 2020

Hak Cipta 2020, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2020

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI Jawa Barat

No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

KATA PENGANTAR PENULIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan buku yang berjudul “Manajemen Risiko”. Buku ini merupakan sebuah upaya untuk memberikan pemahaman mengenai Manajemen Risiko secara komprehensif pada jenjang sarjana. Diharapkan dengan hadirnya buku “Manajemen Risiko” membuka ruang pemikiran mahasiswa dalam memahami Manajemen Risiko secara komprehensif. Sangat penting mahasiswa membuka ruang pemikirannya dalam melihat Manajemen Risiko secara komprehensif karena merupakan akademisi dalam bidang ekonomi. Merupakan sebuah kewajiban bagi yang terdidik untuk memahami ilmu secara komprehensif dan mengamalkannya untuk kemanfaatan masyarakat luas.

Manajemen Risiko ini diharapkan membuat kita berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi berbagai permasalahan. Manajemen Risiko merupakan konteks ikhtiar civitas akademik perguruan tinggi untuk menemukan format baru mata kuliah Manajemen Risiko di Indonesia sekaligus mengantisipasi tuntutan global terutama di era revolusi industri 4.0 yang penuh risiko dan tantangan.

Manajemen Risiko pada masa ini haruslah benar-benar dimaknai sebagai jalan yang diharapkan akan mampu mengantarkan bangsa Indonesia melahirkan manusia dengan kompetensi yang relevan dengan tuntutan global di era revolusi industri 4.0. Tentunya ekspektasi ini harus disertai dengan tindakan nyata bangsa ini, khususnya civitas akademika Perguruan Tinggi, untuk mengapresiasi dan mengimplementasikan Manajemen Risiko dalam dunia pendidikan. Sehingga hasil pembelajaran Manajemen Risiko sangat penting artinya bagi penumbuhan budaya manajemen risiko di Indonesia dengan mahasiswa-mahasiswa sebagai ujung tombak dari budaya ini.

Untuk mencapai tujuan Pendidikan seperti di atas, sangat dibutuhkan model dan strategi pembelajaran yang humanistik yang mendasarkan pada asumsi bahwa mahasiswa adalah manusia yang mempunyai potensi dan karakteristik yang berbeda-beda. Mahasiswa diposisikan sebagai subjek, sementara dosen diposisikan sebagai *fasilitator* dan mitra dialog mahasiswa. Materi disusun berdasarkan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) yang kemudian di sesuaikan dengan kebutuhan dasar mahasiswa, bersifat fleksibel, dinamis dan fenomenologis. Sehingga materi tersebut bersifat kontekstual dan relevan dengan tuntutan dan perubahan masyarakat lokal, nasional, dan global di era revolusi industri 4.0.

Penulisan buku ini merupakan salah satu penunjang dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di semua fakultas atau program studi sebagai bahan ajar mahasiswa pada mata kuliah Manajemen Risiko. Buku ini diharapkan dapat memberikan formulasi terkait pembelajaran pada mata kuliah “Manajemen Risiko” karena memuat pemikiran-pemikiran secara komprehensif dan sistematis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan buku ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sekalian, agar buku ini bisa menjadi lebih baik lagi.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan buku ini. Penulis berharap, buku ini dapat bermanfaat khususnya untuk para mahasiswa dan umumnya untuk para pembaca sekalian dalam rangka memahami Manajemen Risiko secara komprehensif. Aamiin.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Bandung, 4 Mei 2020

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR PENULIS	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP RISIKO	1
A. Pendahuluan	1
B. Pengertian risiko	3
C. Risiko dalam perspektif islam	4
D. Penyebab risiko	5
E. Sumber risiko	7
F. Kategori risiko	8
G. Jenis-jenis risiko	11
H. Mengantisipasi risiko	13
I. Penanggulangan risiko	14
J. Rangkuman	14
BAB 2 PENGERTIAN, FUNGSI DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO	17
A. Pendahuluan	17
B. Pengertian manajemen risiko	20
C. Dasar hukum manajemen risiko	22
D. Prinsip manajemen risiko	23
E. Fungsi manajemen risiko	24
F. Tujuan manajemen risiko	25
G. Manajemen risiko dalam ekonomi syari'ah	27
H. Proses manajemen risiko	28
I. Rangkuman	30
BAB 3 MENGIDENTIFIKASI RISIKO	31
A. Pendahuluan	31
B. Pengertian identifikasi risiko	33
C. Cara mengidentifikasi risiko	34
D. Proses identifikasi risiko	35
E. Langkah-langkah dan teknik identifikasi risiko	36

F. Pelaksanaan identifikasi risiko	38
G. Mengukur risiko	41
H. Rangkuman	43
BAB 4 DAFTAR KERUGIAN POTENSIAL	45
A. Pendahuluan	45
B. Pengertian daftar kerugian potensial	47
C. Daftar kerugian potensial.....	47
D. Manfaat kerugian potensial	51
E. Klasifikasi daftar kerugian potensial	52
F. Metode indentifikasi risiko dan daftar kerugian potensial.....	53
G. Rangkuman	55
BAB 5 PRINSIP-PRINSIP PENGUKURAN RISIKO	57
A. Konsep pengukuran risiko.....	57
B. Konsep probabilitas	62
C. Pengukuran risiko <i>Leverage</i>	72
D. Pengukuran risiko dengan pendekatan pasar.....	74
E. Rangkuman	75
BAB 6 PENGENDALIAN RISIKO	79
A. Konsep dasar pengendalian risiko	79
B. Lingkungan pengendalian risiko.....	84
C. Pendekatan pengendalian risiko	85
D. Pembiayaan risiko	95
E. Rangkuman	99
BAB 7 PEMINDAHAN RISIKO KEPADA PERUSAHAAN ASURANSI.....	101
A. Konsep dasar asuransi.....	102
B. Risiko pihak penanggung dan pihak tertanggung	109
C. Perusahaan asuransi sebagai sumber dana untuk investasi dan pemindahan risiko.....	111
D. Perbedaan asuransi, perjudian, dan spekulasi.....	116
E. Rangkuman	117

BAB 8 HUKUM ASURANSI DI INDONESIA	119
A. Konsep dasar hukum asuransi	120
B. Perkembangan perasuransian	126
C. Pengaturan asuransi komersial di indonesia	130
D. Asas dan aspek hukum dalam perjanjian asuransi	136
E. Rangkuman	142
BAB 9 PRINSIP DASAR DALAM ASURANSI DAN POLIS ASURANSI	145
A. Pengertian asuransi.....	145
B. Unsur-unsur dalam asuransi	146
C. Jenis-jenis asuransi.....	146
D. Macam- macam polis asuransi.....	149
E. Permasalahan hukum yang dapat terjadi pada pembuatan suatu perjanjian asuransi kerugian	152
F. Cara mengklaim asuransi	154
G. Rangkuman	157
BAB 10 PREMI ASURANSI	159
A. Pengertian premi asuransi	159
B. Komponen premi asuransi	160
C. Jenis-jenis tarif premi dan barang asuransi	161
D. Tarif dasar premi	163
E. Rangkuman	172
BAB 11 ASURANSI JIWA	175
A. Pengertian asuransi jiwa	175
B. Asuransi jiwa seumur hidup (<i>whole-life insurance</i>)	176
C. Berakhirnya asuransi jiwa	185
D. Rangkuman	186
BAB 12 ASURANSI KERUGIAN.....	189
A. Pengertian asuransi kerugian.....	189
B. Perbedaan asas indemnitas dalam asuransi kerugian dan asuransi kesehatan.....	190

C. Permasalahan hukum yang dapat terjadi pada pembuatan suatu perjanjian asuransi kerugian	194
D. Jenis asuransi kerugian	199
E. Prosedur klaim asuransi kerugian: asuransi harta benda (<i>property insurance</i>).....	200
F. Rangkuman	202
DAFTAR PUSTAKA	205
PROFIL PENULIS	211
GLOSARIUM	215

BAB 1

KONSEP RISIKO

A. PENDAHULUAN

Risiko merupakan sebuah hal yang tidak akan pernah lepas dari kehidupan semua manusia. Risiko melekat pada semua aspek kehidupan dan aktivitas manusia, dari urusan pribadi, organisasi, perusahaan sampai pemerintahan, dari urusan gaya hidup sampai pola penyakit, dari bangun sampai tidur malam dan masih banyak lagi. Para pakar memberikan berbagai definisi risiko, hal ini merupakan indikasi sangat luasnya definisi risiko. Namun demikian, secara umum risiko dapat didefinisikan dengan berbagai cara, misalnya risiko didefinisikan sebagai kejadian yang merugikan atau risiko adalah bagi analis investasi dan risiko adalah penyimpangan hasil yang diperoleh dari yang diharapkan. Apapun definisi risiko, setidaknya mencakup dua aspek penting, yaitu aspek probabilitas/kemungkinan dan aspek kerugian/dampak. Namun yang paling umum di masyarakat ketika mendengar risiko, orientasi pemahaman masyarakat umum selalu mengenai kerugian. Eddie cade (2002) menyatakan bahwa definisi risiko berbedabeda, tergantung pada tujuannya. Definisi risiko yang tepat menurutnya dilihat dari sudut pandang adalah, *exposure* terhadap ketidakpastian pendapatan.

BAB 2

PENGERTIAN, FUNGSI DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO

A. PENDAHULUAN

Risiko erat kaitannya dengan hal yang tidak menyenangkan, sehingga sangat penting untuk terus berhati-hati pada semua aspek kehidupan dengan perhitungan yang tepat. Seseorang, organisasi, perusahaan dan lembaga-lembaga lainnya harus siap dengan kemungkinan berdampak pada lahirnya kerugian, bahaya dan dampak kurang baik lainnya dari sebuah risiko. Sehingga dibutuhkan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai keadaan yang tidak dapat diprediksi, sebagai upaya untuk terus mampu bertahan menghadapi risiko.

Manajemen risiko merupakan salah satu elemen penting dalam menjalankan bisnis perusahaan karena semakin berkembangnya dunia perusahaan serta meningkatnya kompleksitas aktivitas perusahaan mengakibatkan meningkatnya tingkat risiko yang dihadapi perusahaan. Sasaran utama dari implementasi manajemen risiko adalah melindungi perusahaan terhadap kerugian yang mungkin timbul. Informasi yang diperoleh dari manajemen risiko sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait seperti investor, pemasok, kreditur, pemegang saham dan pihak-pihak lainnya yang memiliki kepentingan. Informasi mengenai manajemen risiko berguna bagi investor dalam melakukan analisis risiko agar hasil pengembalian yang diharapkan dapat diterima. Selanjutnya, informasi

BAB 4

DAFTAR KERUGIAN POTENSIAL

A. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia di hadapkan kedalam berbagai ketidak-pastian baik itu hari esok ataupun satu jam yang akan datang tentang apa yang akan terjadi, ketidakpastian tersebut menyebabkan risiko-risiko yang akan muncul yang harus di hadapi, sama halnya dengan suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya akan penuh ketidak pastian ditambah dengan situasi lingkungan, baik lingkungan internal maupun eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi keadaan perusahaan.

Berbagai faktor dari lingkungan, baik itu konsumen, perantara, pesaing, pemerintah dan faktor lingkungan lainnya akan memberikan pengaruh kepada perusahaan baik pengaruh yang positif berarti memberikan peluang atau dorongan, atau pengaruh yang negatif, berarti memberikan hambatan atau ancaman kepada perusahaan. Selanjutnya ketika pengaruhnya positif atau negatif, sejauhmana pengaruh positif atau negatif tersebut kepada perusahaan. Semua itu tentu harus diperhatikan, dianalisis dan didiagnosis, namun tetap saja ketidak pastian itu tidak bisa kita rubah 100% menjadi sesuatu yang pasti. Hanya dengan perhatian yang memadai, melalui analisis dan diagnosis yang tepat diharapkan manajemen perusahaan akan bisa memprediksi lebih tepat kemungkinan risiko yang terjadi, sehingga akan dapat meminimalkan kerugian dari risiko tersebut bila hal-hal yang tidak diharapkan terjadi, karena sudah diprediksi sebelumnya dan disiapkan antisipasinya.

BAB 5

PRINSIP-PRINSIP PENGUKURAN RISIKO

A. KONSEP PENGUKURAN RISIKO

1. Pengertian Pengukuran Risiko

Untuk mendapatkan informasi yang akan membantu dalam menetapkan kombinasi peralatan manajemen risiko yang sesuai, setelah pengidentifikasian risiko dilanjutkan dengan tahap pengukuran risiko. Pengukuran risiko adalah upaya yang dilakukan untuk mengetahui besar atau kecilnya risiko yang akan terjadi. Upaya ini dilakukan untuk melihat tinggi atau rendahnya risiko yang dihadapi perusahaan serta dampak dari risiko terhadap kinerja perusahaan, sekaligus menentukan prioritas risiko, yang mana yang paling sesuai.

Pengukuran risiko merupakan langkah penting bagi manajer keuangan dalam menentukan keputusan investasi dan keputusan pendanaan. Kondisi pasar yang kompetitif akibat dari makin tingginya kompetitor, keputusan investasi dan keputusan pendanaan harus merupakan keputusan yang efektif dan efisien karena mempunyai konsekuensi biaya tetap. Biaya tetap yang muncul akibat dari keputusan investasi disebut biaya tetap operasi, sedangkan biaya tetap yang muncul akibat dari keputusan pendanaan disebut biaya tetap pendanaan. Penggunaan biaya tetap yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka meningkatkan tingkat penghasilan disebut *Leverage*. Sebagaimana yang dikemukakan oleh

BAB 6

PENGENDALIAN RISIKO

A. KONSEP DASAR PENGENDALIAN RISIKO

Pengendalian risiko (*Risk Control*) merupakan tindakan yang dilakukan untuk menyelamatkan perusahaan dari kerugian, dengan menentukan cara terbaik menangani risiko. Pengendalian risiko merupakan tahapan yang harus dilakukan setelah melakukan identifikasi dan pengukuran risiko.

1. Pengertian Pengendalian Risiko

Menurut Soehatman (2010:21), pengendalian risiko merupakan langkah penting dan menentukan keseluruhan manajemen risiko. Risiko yang telah diketahui besar dan potensi akibatnya harus dikelola dengan tepat, efektif dan sesuai dengan kemampuan perusahaan.

2. Pentingnya Pengendalian Risiko

Menurut Hanafi (2016:252), untuk risiko yang tidak bisa dihindari, organisasi perlu melakukan pengendalian risiko. Dengan menggunakan dua dimensi, probabilitas dan *severity*, pengendalian risiko bertujuan untuk mengurangi probabilitas munculnya kejadian, mengurangi keseriusan (*severity*), atau keduanya.

Pengendalian risiko mempunyai peranan penting dari serangkaian proses manajemen risiko, karena merupakan penentu selamat tidaknya perusahaan dari kerugian.

BAB 7

PEMINDAHAN RISIKO KEPADA PERUSAHAAN ASURANSI

Asuransi merupakan salah satu teknik untuk mengelola risiko, yang cukup banyak digunakan. Asuransi bisa dipandang sebagai alat dimana individu bisa melakukan transfer risiko ke pihak lain dalam hal ini perusahaan asuransi, dimana pihak asuransi (penanggung) akan mengakumulasi dana dari individu (tertanggung) untuk memenuhi kebutuhan keuangan yang berkaitan dengan kerugian yang muncul. Pengertian semacam ini mengandung dua kata kunci yaitu transfer risiko dan *sharing* kerugian.

Dari pihak tertanggung asuransi bisa dilihat sebagai kontrak dimana pihak tertanggung bersedia membayar premi tertentu, dan sebagai gantinya perusahaan asuransi (pihak penanggung) bersedia membayar sejumlah uang tertentu sebagai kompensasi atas kerugian yang diderita pihak tertanggung.

Usaha asuransi merupakan mekanisme yang memberikan perlindungan pada tertanggung apabila terjadi risiko pada masa mendatang. Apabila risiko tersebut benar-benar terjadi, pihak tertanggung akan mendapatkan ganti rugi sebesar nilai yang diperjanjikan antara penanggung dan tertanggung. Mekanisme perlindungan ini sangat dibutuhkan dalam dunia bisnis yang penuh dengan risiko. Secara rasional, para pelaku bisnis akan mempertimbangkan untuk mengurangi risiko

BAB 8

HUKUM ASURANSI DI INDONESIA

Risiko merupakan sesuatu yang melekat pada setiap kegiatan usaha, kesadaran itu membuat lembaga asuransi sangat dibutuhkan oleh para pengusaha sebagai mitra kerjanya. Dengan adanya asuransi para pengusaha akan memperoleh ketenangan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Ketenangan tersebut timbul karena adanya jaminan yang pasti risiko yang sedang terjadi ataupun yang akan terjadi selama dalam kegiatan usahanya akan beralih pada perusahaan asuransi. Pertumbuhan dan perkembangan lembaga asuransi akan sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan dan perkembangan kegiatan usaha. Semakin tumbuh dan berkembang kegiatan akan semakin tinggi kebutuhan akan asuransi, karena semakin tinggi pertumbuhan dan perkembangan kegiatan usaha akan diikuti makin tingginya potensi risiko yang dihadapi.

Manfaat asuransi bagi tertanggung bertujuan untuk memperoleh rasa aman dan ketenangan bagi dirinya ataupun bagi harta bendanya dan sekaligus mendorong para pengusaha agar lebih agresif dan berani melakukan ekspansi guna memajukan usahanya tanpa harus terbebani memikirkan besarnya potensi risiko yang akan terjadi karena risiko tersebut telah dialihkan kepada pihak penanggung risiko dalam hal ini adalah perusahaan asuransi.

BAB 9

PRINSIP DASAR DALAM ASURANSI DAN POLIS ASURANSI

A. PENGERTIAN ASURANSI

Ada berbagai bahasan dari bab sebelumnya, Menurut Dessy Danarti (2011: 6) Asuransi atau yang dalam bahasa belanda “*verzekering*” berarti pertanggungan. Ada dua pihak yang terlibat dalam asuransi yaitu pihak yang sanggup menanggung atau menjamin bahwa pihak yang lainnya akan mendapat penggantian suatu kerugian, yang mungkin akan ia derita sebagai akibat dari suatu peristiwa yang semula belum tentu akan terjadi atau semula belum dapat ditentukan saat akan terjadinya.

Definisi otentik tentang asuransi yang saat ini berlaku adalah yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian Bab 1 Pasal 1, yang berbunyi sebagai berikut: “Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggungjawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seorang yang tertanggung”.

BAB 10

PREMI ASURANSI

A. PENGERTIAN PREMI ASURANSI

Asuransi memberikan jaminan kepada tertanggung baik untuk mengganti kerugian, penyakit, pendidikan, tabungan di hari tua bahkan hingga resiko kematian. Premi merupakan hal yang pokok dalam sebuah asuransi karena dijadikan sebagai kompensasi untuk mendapatkan jasa atau timbal balik dalam bentuk uang tunai. Pengertian Premi asuransi adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan kepada Perusahaan Asuransi oleh tertanggung untuk polis asuransi mereka. Nominal premi yang dibayarkan kepada Perusahaan Asuransi tergantung pada keadaan tertanggung. Hal yang mempengaruhi keadaan tertanggung diantaranya tipe proteksi, klaim, wilayah tempat tinggal dan juga Perilaku tertanggung itu sendiri. Besarnya Premi Asuransi untuk tiap tentunya berbeda menyesuaikan juga dengan peraturan dari pihak Perusahaan Asuransi nya. Nominal premi akan bertambah apabila terjadi klaim jika terjadi klaim pada periode asuransi sebelumnya. Jangka waktu Premi dibayarkan sesuai dengan perjanjian yang disepakati oleh tertanggung dimana premi bisa dibayarkan secara tahunan, semester, triwulan, atau bulanan, kecuali Premi *Topup* Tunggal.

Premi Asuransi Dasar merupakan premi yang dibebankan kepada tertanggung saat pengeluaran polis asuransi. Besarnya nominal premi dasar dicantumkan dalam polis dan secara umum tidak dapat berubah kecuali, dalam hal adanya pengajuan kenaikan Uang Pertanggungan oleh

BAB 11

ASURANSI JIWA

A. PENGERTIAN ASURANSI JIWA

Mengenai KUH Dagang yang mengatur tentang asuransi jiwa, pengaturannya sangat singkat sekali dan hanya terdiri dari tujuh (7) pasal yaitu Pasal 302 sampai dengan Pasal 308. Pasal 302 KUHDagang sebagai dasar asuransi jiwa, yang menyatakan bahwa: “Jika seseorang dapat guna keperluan seseorang yang berkepentingan, dipertanggungjawabkan, baik untuk selama hidupnya jiwa itu, baik untuk suatu waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.”

Dari Pengertian asuransi jiwa yang terdapat pada ketentuan dalam KUH Dagang menekankan kepada suatu waktu yang ditentukan dalam asuransi jiwa. Sedangkan untuk waktu selama hidupnya tidak ditetapkan dalam perjanjian, ini berarti undang-undang tidak tegas memberi kemungkinan untuk mengadakan asuransi jiwa itu selama hidupnya bagi yang berkepentingan. Selain dari definisi/ pengertian formil yang terdapat dalam undang-undang, ada juga pendapat ahli hukum juga memberikan definisi asuransi jiwa dimaksud.

Menurut Djoko Prakoso dan I Ketut Murtika yang dikutip dari pendapat Molenggraf berpendapat bahwa, “Asuransi jiwa dalam pengertian luas memuat semua perjanjian mengenai pembayaran sejumlah modal atau bunga, yang didasarkan atas kemungkinan hidup atau mati, dan daripada itu pembayaran premi atau dua-duanya dengan cara digantungkan pada masa hidupnya atau meninggalnya seseorang atau lebih.

BAB 12

ASURANSI KERUGIAN

A. PENGERTIAN ASURANSI KERUGIAN

Asuransi kerugian adalah perjanjian asuransi yang berisikan ketentuan bahwa penanggung mengikatkan dirinya untuk melakukan prestasi. Asuransi ini merupakan jenis asuransi yang memberikan jaminan bagi berbagai resiko yang mengancam harta benda dan berbagai kepentingan. Pada asuransi kerugian pihak penanggung mengikatkan dirinya untuk melakukan prestasi dalam bentuk ganti rugi selama kerugian yang timbul karena adanya peristiwa tidak pasti yang terjadi. Pada asuransi ini aspek yang paling utama adalah asas indemnitas yang merupakan aspek terpenting dan merupakan ciri khas dari asuransi kerugian. Contoh asuransi kerugian adalah asuransi kebakaran, asuransi pencurian, asuransi pengangkutan laut, darat, udara, asuransi kendaraan bermotor.

Pihak-pihak yang terlibat dalam perjanjian asuransi yaitu penanggung dan tertanggung. Tertanggung (*verzekerde*), (*insured*) adalah orang atau badan hukum yang mempertanggungkan barang atau aset dan membayar premi kepada perusahaan asuransi. Penanggung (*verzekeraar*), (*asurador*) adalah perusahaan asuransi yang menerima pembayaran premi dari tertanggung dan mengganti kerugian yang diderita tertanggung atas suatu peristiwa tidak pasti.

Penanggung dan tertanggung adalah pendukung kewajiban dan hak, dimana penanggung wajib memikul resiko yang dialihkan kepadanya, dan berhak mendapatkan pembayaran premi, dan tertanggung adalah yang

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. 1991. *Pengantar Hukum Perusahaan Indonesia*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Adhiwarman A. Karim. 2011. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Al-Arif, M. Nur Rianto. 2012. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Arens, Alvin A., Elder, dan Beasley. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Jilid 1*.
- Ar-Rifa'i. 1999. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani. Binarupa Aksara
- Bramantyo. 2008. *Manajemen Risiko Korporat*. Jakarta: PPM,.
- Budiono, A. M. Sugeng. 2007. *Pengendalian Potensi Bahaya Industri dan Analisis Kecelakaan Kerja*. Majalah Balitfo, 30 Mei 2007.
- Cade, Eddie. 2002. *Managing Banking Risk*. Cornwall, England. TJ International Ltd.
- Danarti, Dessy., 2011. *Jurus Pintar Asuransi Agar Anda Tenang, Aman Dan Nyaman*, Jakarta: G-Media
- Darmawi, Herman. 2004. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djohanputro, Bramantyo. 2008. *Manajemen Risiko Korporat*. Jakarta: Penerbit PPM
- Djojosoedarso, Soeisno. 2003. *Prinsip-prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Edisi 12*. Jakarta. Erlangga.
- Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Risiko*. Bandung: Alfabeta.
- Ferdinand. 1997. *Manajemen Risiko dan Asurnsi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ferry N. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Golding, C. E. 1991. *The Law and Practice of Reinsurance*. England: Buckley Press.
- Hanafi, Mamduh M. 2016. *Manajemen Risiko*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hediningrum. 2015. *Rancang bangun sistem pakar untuk mitigasi risiko pada industri properti*.
- Hendi. 2007. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hendro, Tri dan Rahardja, Conny Tjandra. 2014. *Bank & Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia*.
- Herman. 2004. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hinsa. 2007. *Manajemen Risiko: Konsep, Kasus & Implementasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Horne, J. C. and J. M. Wachowicz Jr. 2005. *Fundamental of Financial Management*. 12th Edition. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Hoyt dan Liebenberg. 2011. *The Value of Enterprise Risk Management*. The Journal of Risk and
- Husnan, S. dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar-dasar Teori Portofolio*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Insurance. Vol.78, No.4.
- Junaedy Ganie, 2011, *Hukum Asuransi Indonesia*, Jakarta, Sinar Grafika. Man Superman
- Kasidi. 2010. *Manajemen Risiko*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ketut Sendra. 2009. *Klaim Asuransi: Gampang*. Jakarta: BMAI & PPM.
- Kountur, Ronny. 2004. *Manajemen Risiko Operasional: Memahami Cara Mengelola Risiko Operasional*
- M. Wahyu Prihantoro. 2001. *Manajemen Pemasaran dan Tata Usaha Asuransi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mahmud. 2007. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Maranata Economics & Bussiness Conference 2016. Fakultas Ekonomi: Universitas Maranatha.
- Miswanto. 2001. *Pengaruh Keputusan Leverage Terhadap Laba dan Risiko*. Yogyakarta: Jurnal Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha.
- Morton, G. 1999. *Principles of Life and Health insurance*: LOMA
- Muhammad, Abdulkadir. 2006. *Hukum Asuransi Indonesia*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Risiko*. Bandung: Pustaka Setia.

- Nickels, McHugh dan McHugh. 2009. *Pengantar Bisnis. Edisi 8 Buku 1*. Jakarta. Penerbit: Salemba
- O'Neil, Brian. 2002. *Accident: Highway Safty and William Hadon, Jr.* Chicago: Jacobson Associated.
- Opportunities*. Amerika: Project Management Institute.
- Perusahaan*. Jakarta: PPM.
- Prodjodikoro, Wirjono. 1986. *Hukum Asuransi di Indonesia*. Jakarta: Intermasa.
- PT. Dian Rakyat
- Purba, Radiks. 1992. *Memahami Asuransi di Indonesia*. Jakarta: PPM.
- Purba, Radiks. 2002. *Memahami Asuransi di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Binaman.
- Rendy. *Pengertian Premi Asuransi Dengan Fungsi dan Jenis Komponennya*.
- Rizqiah, E. 2017. *Manajemen Risiko Supply Chain dengan Mempertimbangkan Kepentingan*
- Saastraidjaja, Man S. 1997. *Aspek-aspek Hukum Asuransi dan Surat Berharga*. Edisi Ke-1. Cetakan Ke-1. Bandung: Alumni.
- Safri Ayat. 2003. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Gema Aksari.
- Salim, Abbas. 1993. *Dasar-dasar Asuransi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Salim, Abbas. 2003. *Asuransi dan Manajemen Risiko*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sastrawidjaja, 2003, *Aspek-aspek Hukum Asuransi dan Surat Berharga*, Bandung, Alumni
- Scholten, Paul dan Mr. C. Asser. 1996. *Penuntun dalam Mempelajari Hukum Perdata Belanda: Bagian Umum*. Terj. Siti Soemarti Hartono. Sudikno Mertokusumo (Ed.). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sherlywati. 2016. *Pengelolaan Risiko Rantai Pasok Sebagai Keunggulan Bersaing Perusahaan*.
- Soehatman Ramli. 2009. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta:
- Soehatman. 2010. *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Perdana Media.

- Soesino Djojosoedarso. 1999. *Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko Dan Asuransi*. Jakarta: Salemba
- Stakeholder Pada Industri Gula*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Syamsudin, Lukman. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syarifudin dan Koentjahja. 2008. *Kortikosteroid Pada Asma Kronis*. The Indonesia Society of Respiriology.
- Taylor, Harold L. 2010. *Sebuah Pedoman Pengelolaan Waktu yang Efektif dan Produktif*. Jakarta:
- Terry. 2003. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Veithzal Rivai dan Rifki Ismail. 2013. *Islamic Risk Management For Islamic Bank*. Jakarta: PT Gramedia
- Wideman, Max.R. 1992. *Project And Program Risk Management: A Guide To Managing Project Risk*
- WillantDavis. 2015. "Press Release", The Big 5 Construction Indonesia. <http://thebig5constructindonesia.com/media/1476/big-5-indonesia-bahasa-march.pdf>. Diakses pada 12 Maret 2018 pk 10.00 WIB.
- Wirjono Prodjodikoro. 1996. *Hukum Asuransi di Indonesia*. Jakarta: Intermasa.
- Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Zahry. 2013. *Buku Ajar Hukum Asuransi*. Fakultas Hukum; Universitas Airlangga.

PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN

- IAI melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 28 Tahun 2007.
- Kitab Undang-undang Hukum Dagang (KUHD).
- Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUHPerdata).
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank
- Peraturan Bank Indonesia nomor 8/14/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance.

Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
Undang-undang Nomor 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian.

PROFIL PENULIS

Fenny Damayanti Rusmana

STEI Al-Amar Subang



Penulis memiliki nama lengkap Fenny Damayanti Rusmana lahir di Sumedang 16 November 1987, dari pasangan Drs. Asep Rusmana dan Dra N. Ecih Sukaesih. Saat ini berprofesi sebagai dosen, peneliti, penulis dan konsultan Auditor. Pernah mengajar di beberapa perguruan tinggi di Sulawesi dan kini menjadi Dosen Tetap di STEI Al-Amar Subang. Menamatkan pendidikan dasar di SDN III Cimalaka

Sumedang, jenjang menengah pertama di SMPN I Cimalaka Sumedang, menengah atas di SMAN I Cimalaka Sumedang dan melanjutkan Pendidikan jenjang sarjana, Akuntan, dan magister di UNPAS, UNPAD, dan STMIK. dan penulis regular di koran harian pasundan ekspres diantaranya menulis Dengan Judul Financial Teknologi (Fintech) Mendorong Generasi Milenial Menjadi Enterprener Sukses dan Dosen Di Era Revolusi Industri 4.0. Penulis sudah menghasilkan beberapa judul buku diantaranya *Perilaku Konsumen dan Perkembangannya di Era Digital* dan *Manajemen Mitigasi Risiko*. Saat ini penulis merupakan Ketua LP3M (Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat) STEI Al-Amar Subang yang menjadi pionir dalam menyelenggarakan KKN Destana (Kuliah Kerja Nyata Desa Tanggap RISIKO) di Kabupaten Subang.

Opan Arifudin

STEI Al-Amar Subang



Penulis memiliki nama lengkap Opan Arifudin lahir di Subang 17 Juli 1991, dari pasangan (alm) Omang Awaludin dan Nawangsih. Saat ini berprofesi sebagai dosen, peneliti, penulis dan konsultan perguruan tinggi. Pernah mengajar di beberapa perguruan tinggi di Bandung, Indramayu, Jakarta dan kini menjadi Dosen Tetap di STEI Al-Amar Subang. Menamatkan pendidikan dasar di SDN Gardusayang

1, jenjang menengah pertama di SMPN 1 Tanjungsang, menengah atas di SMKN 1 Purwakarta dan melanjutkan

Pendidikan jenjang sarjana, magister dan doktor di Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung. Saat ini pun aktif menjadi penulis berlisensi Badan Nasional Standarisasi Profesi (BNSP) dengan nomor Penulis BNSP 1446.020612019 dan penulis regular di koran harian pasundan ekspres diantaranya menulis pada judul Manajemen Perguruan Tinggi Menuju Era Revolusi Industri 4.0, Desa Mulai Bersolek Menggali Potensinya Lewat Wisata, Perguruan Tinggi Lokal Harus Mampu Bersaing Di Era Digital, Urgensi Kompetensi di Era Revolusi Industri 4.0, Memupuk Asa Melanjutkan Pendidikan Tinggi Di Era Disrupsi, Kampus Merdeka: Diantara Pro Kontra Dan Sebuah Jalan Perbaikan Menuju Mutu Perguruan Tinggi Indonesia, Kampus Merdeka Inspirasi Kultur Akademik, Dosen: Antara Kewajiban Menulis Dan Mencerahkan Kehidupan Pendidikan serta Pandemi Corona Dan Dampak Terhadap Dunia Pendidikan. Selain menghasilkan artikel pada media massa, penulis sudah menghasilkan beberapa judul buku diantaranya Eksistensi Bisnis Islami Di era revolusi Industri 4.0, Manajemen Humas Sekolah, Manajemen Humas Lembaga Pendidikan, Kepemimpinan dan *Perilaku* Organisasi (Konsep dan Perkembangan), *Perilaku* Konsumen dan Perkembangannya di Era Digital, Manajemen Mitigasi Risiko, Program Linier (Teori dan Aplikasi), Psikologi Pendidikan dan Manajemen Pemasaran Pendidikan. Selain aktif sebagai Dosen, penulis sebagai peneliti dengan memiliki beberapa Hak Paten Kekayaan Intelektual (HKI) untuk karyanya. Penulis juga mendampingi beberapa Desa di Kabupaten Subang dalam pembangunan Desa Wisata ramah lingkungan. Selain itu penulis saat ini menjadi narasumber pengembangan mutu perguruan tinggi.

Udin Wahrudin

STEI AL AMAR Subang



Penulis memiliki nama lengkap Udin Wahrudin lahir pada tanggal 23 Oktober 1982 di Subang, Jawa Barat. Saat ini berprofesi sebagai praktisi Perbankan bersertifikat dengan kualifikasi profesi Direktur dari BNSP No. 651001210623022016 dan Dosen Tetap Program Studi Perbankan Syariah STEI AL AMAR Subang. Menjadi konsultan bisnis dan keuangan juga

menjadi narasumber seminar ekonomi, bisnis, keuangan, dan perbankan. Menamatkan pendidikan dasar di SDN Baktisari Subang, jenjang menengah pertama di SMPN 1 Pamanukan Subang, menengah atas di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, pernah belajar di Program Studi Teknik Arsitektur FTSP UII Yogyakarta dan melanjutkan pendidikan jenjang Sarjana Ekonomi di Program Studi Manajemen STIE Miftahul Huda Subang Konsentrasi Manajemen Keuangan, dan menyelesaikan Magister Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan dengan predikat “Dengan Pujian” di Program Pascasarjana STIMA IMMI Jakarta.

Risiko merupakan kata yang sudah sangat akrab kita dengar hampir setiap hari. Biasanya kata tersebut mempunyai konotasi yang negatif, sesuatu yang tidak kita sukai, sesuatu yang ingin kita hindari. Risiko berkaitan erat dengan kondisi ketidakpastian. Sebagai contoh, jika kita jalan keluar dengan mobil, maka ada risiko mobil kita bertabrakan dengan mobil lainnya (kejadian yang tidak kita inginkan). Jika kita mempunyai saham, ada risiko harga saham yang kita pegang turun nilainya. Sehingga kita tidak memperoleh keuntungan (kejadian yang tidak kita harapkan). Jika bank memberikan kredit kepada suatu perusahaan, maka ada kemungkinan perusahaan tersebut gagal bayar (tidak membayar bunga dan/atau cicilan pinjamannya). Risiko muncul karena ada kondisi yang menunjukkan ketidakpastian.

Praktis kita menghadapi banyak ketidakpastian di dunia ini. Sebagai contoh, hari ini bisa hujan, bisa juga tidak hujan. Investasi kita bisa mendatangkan keuntungan (harga naik), bisa juga menyebabkan kerugian (harga turun). Kepastian dalam dunia ini adalah ketidakpastian itu sendiri. Ketidakpastian tersebut menyebabkan munculnya risiko. Risiko merupakan kesempatan kerugian (*Risk is the chance of loss*), *Chance of loss* biasanya dipergunakan untuk menunjukkan suatu keadaan dimana terdapat suatu keterbukaan (*exposure*) terhadap kerugian atau suatu kemungkinan kerugian. Risiko ada di mana-mana, bisa datang kapan saja, dan sulit dihindari. Jika risiko tersebut menimpa suatu organisasi, maka organisasi tersebut bisa mengalami kerugian yang signifikan.

Dalam beberapa situasi, risiko tersebut bisa mengakibatkan kehancuran organisasi tersebut. Karena itu risiko penting untuk dikelola. Manajemen risiko adalah suatu kegiatan dalam mengatur risiko dengan cara mengidentifikasi, menganalisis, menilai, meminimalisir sampai berusaha menghilangkan risiko yang tidak dikehendaki. Manajemen risiko bertujuan untuk mengelola risiko tersebut sehingga kita bisa memperoleh hasil yang paling optimal. Dalam konteks organisasi, organisasi juga akan menghadapi banyak risiko. Jika organisasi tersebut tidak bisa mengelola risiko dengan baik, maka organisasi tersebut bisa